

# **MODUL PRAKTIKUM PENGANTAR PRAKTIK KEBIDANAN**



**Disusun Oleh:**

**YETTI PURNAMA, S.ST., M.Keb**

**RINI MUSTIKASARI KURNIA PRATAMA S.SiT., M.Keb**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS BENGKULU**

## LEMBAR PENGESAHAN

Modul Praktikum Pengantar Praktik Kebidanan T.A. 2025/2026 ini sah untuk digunakan di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi



Yeti Purnama, S.ST., M.Keb  
NIP. 197705302007012007



# Visi dan Misi

---

---

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

### Visi

Menghasilkan lulusan profesi bidan yang berbudaya, unggul dan professional dalam menjalankan praktik kebidanan holistik berdasarkan evidence based midwifery dengan penerapan interprofessional education.

### Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi bidan yang berbudaya, unggul dan profesional pada pelayanan kebidanan holistik berdasarkan evidence based midwifery dengan menerapkan Interprofessional Education (IPE).
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan evidence based midwifery melalui pendekatan lintas profesi (Interprofessional Collaboration/IPC).
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengabdian masyarakat bidang asuhan kebidanan yang berorientasi pada pengembangan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak.
4. Menerapkan sistem tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan dan penelitian dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional.

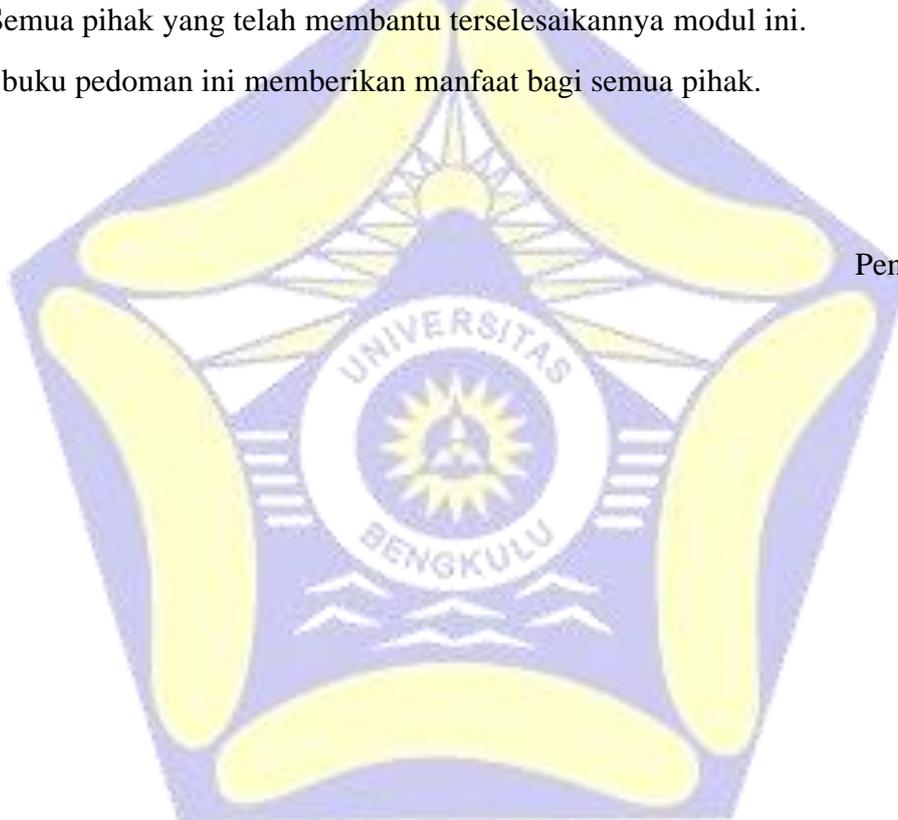
## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun dan menyelesaikan Modul Praktikum Pengantar Praktik Kebidanan. Modul ini disusun sebagai panduan praktikum Pengantar Praktik Kebidanan. Modul ini berisi tentang definisi bidan, sejarah kebidanan, peran bidan dalam konteks nasional dan global, lingkup praktik kebidanan.

Pedoman ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Bengkulu
2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu
3. Koordinator Program Studi Profesi Bidan FMIPA Universitas Bengkulu
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya modul ini.

Semoga buku pedoman ini memberikan manfaat bagi semua pihak.



Penyusun

# **BAB I**

## **KEBIJAKAN DAN STANDART**

### **A. AKTIVITAS PEMBELAJARAN**

Mata kuliah Pengantar Praktik Kebidanan adalah mata kuliah yang berisi konsep awal dasar kebidanan dalam praktik kebidanan: pengertian bidan, sejarah pendidikan dan pelayanan kebidanan, peran bidan dalam konteks nasional dan global, paradigma kebidanan, peran dan fungsi bidan, etik dalam profesi bidan, manajemen kebidanan dan ruang lingkup dalam praktik kebidanan, konsep berubah, Model praktik kebidanan dan kompetensi bidan, serta EBP dalam praktik Kebidanan. Pada mata kuliah ini proses pembelajaran dilakukan dengan blended learning dengan menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*). Kemudian, *blended learning* dilaksanakan luring di kelas dan/atau LMS Unib di <https://elearning.unib.ac.id/>, sedangkan secara daring menggunakan Zoom Cloud Meeting. Penilaian Mata Kuliah Pengantar Praktik Kebidanan bersumber dari penyelesaian kasus, keaktifan di kelas, tugas membuat ringkasan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang mencerminkan CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dibebankan pada mata kuliah

Rencana Evaluasi					
Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi (Bahasa Indonesia)	Deskripsi (Bahasa Inggris)
1. Aktivitas Parsitipatif	:	Observasi Aktivitas Mahasiswa ( <i>Case Method</i> )	10	Kegiatan kehadiran dan keaktifan dan komunikasi efektif dalam presentasi kelompok dan diskusi mahasiswa, menyelesaikan kasus tepat waktu pada setiap pertemuan (Tugas 1-28).	<i>Attendance, activeness and effective communication activities in group presentations and student discussions, completing cases on time at each meeting (Task 1-28).</i>
2. Hasil Proyek	:	Laporan Hasil Proyek ( <i>Project Based Learning/ Team-Based Project</i> )	40	Laporan proyek: 1) Membuat video peran bidan dalam konteks Nasional; 2) Mencari dan menganalisis sebuah kasus tentang paradigma kebidanan yang ada di Indonesia yang diambil dari berbagai media; 3) Mencari dan menganalisis sebuah kasus tentang regulasi, lisensi serta aspek legal dalam kebidanan yang ada di Indonesia yang diambil dari berbagai media; 4) mencari sebuah kasus kebidanan di Masyarakat maupun media, menganalisis kasus tersebut berdasarkan konsep <i>critical thinking and critical reasoning</i> ; 5) Role play <i>informed choice and informed consent</i> dalam pelayanan kebidanan; 6) mencari isu dalam praktik kebidanan di Masyarakat maupun media, menganalisis kasus tersebut berdasarkan etika dalam kebidanan; 7) membuat video penerapan seni dalam praktik kebidanan; 8) mencari dan memilih sebuah contoh/kasus baik dari kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dikaitkan dengan <i>Evidence Based Practice (EBP)</i> dalam praktik kebidanan; 9) mencari sebuah kasus dengan memberikan asuhan yang berkaitan dengan kehamilan,	<i>Project report: 1) Making a video of the role of midwives in the National context; 2) Finding and analyzing a case about the paradigm of midwifery in Indonesia taken from various media; 3) Finding and analyzing a case about regulations, licenses and legal aspects of midwifery in Indonesia taken from various media; 4) finding a case of midwifery in the community and media, analyzing the case based on the concept of critical thinking and critical reasoning; 5) Role play informed choice and informed consent in midwifery services; 6) finding issues in midwifery practice in the community and media, analyzing the case based on ethics in midwifery; 7) making a video of the application of art in midwifery practice; 8) finding and selecting an example/case from pregnancy, childbirth, postpartum and newborns associated with Evidence Based Practice (EBP) in midwifery practice; 9) finding a case by providing</i>

			persalinan, dan nifas sesuai model <i>Midwifery Led Care (L&amp;D)</i> ; 10) membuat video yang membuat tentang <i>Primary Care, Women Centered care, Empowering, Trust</i> 11) membuat video yang membuat tentang <i>Primary Care, Women Centered care, Empowering, Trust</i> ; 12) mencari sebuah kasus kemudian dibahas menurut teori-teori model kebidanan; 13) menyusun langkah-langkah asuhan yang diberikan bidan pada setiap fase berdasarkan <i>evidence based</i> ; 14) membuat video mengenai peran bidan sebagai role model di masyarakat.	<i>care related to pregnancy, childbirth, and postpartum according to the Midwifery Led Care (L&amp;D) model; 10) create a video about Primary Care, Women Centered care, Empowering, Trust 11) create a video about Primary Care, Women Centered care, Empowering, Trust 12) find a case then discuss it according to midwifery model theories; 13) compile steps of care provided by midwives at each phase based on evidence based; 14) create a video about the role of midwives as role models in society.</i>
3. Kognitif/Pengetahuan	1. Tugas Mandiri dan Kelompok	20	Tugas mandiri membuat makalah presentasi untuk 14 materi dari Sub-CPMK1 sampai SubCPMK14 (tugas:1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,21,23,25,27,28)	<i>Independent assignment to create presentation papers for 14 materials from Sub-CPMK1 to Sub-CPMK14 (assignments: 1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,21,23,25,27,28)</i>
	2. Kuis	-	-	-
	3. Ujian Tengah Semester (UTS)	15	Menjawab soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dari materi pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 7.	<i>Answer 25 multiple-choice questions from the material at meeting 1 to meeting 7.</i>
	4. Ujian Akhir Semester (UAS)	15	Menjawab soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dari materi pada pertemuan 9 sampai dengan pertemuan 14	<i>Answer 25 multiple-choice questions from the material at meeting 9 to meeting 14</i>
	Jumlah Nilai	<b>100</b>		

**BAB II**  
**AKTIVITAS PEMBELAJARAN**

<b>Mg</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>
1	Mampu memahami definisi bidan, Sejarah dalam kebidanan (bidan, Pendidikan bidan dan pelayanan bidan) dan Peran bidan dalam konteks nasional dan global. Membuat video peran bidan dalam konteks Nasional. Tugas dibuat secara berkelompok dan di unggah ke Youtube	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Praktikum</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b></li> <li>• Metode: Seminar ringkasan Media:</li> <li>• LCD, Leaflet, PPT dan ringkasan</li> <li>• Sumber belajar: Buku dan e-learning</li> </ul>	Praktikum 1x(1x170')
2	Mahasiswa mampu menjelaskan lingkup praktik bidan, paradigma dan kompetensi bidan. Mencari dan menganalisis sebuah kasus tentang paradigma kebidanan yang ada di Indonesia yang diambil dari berbagai media.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Praktikum</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b></li> <li>• Metode: Seminar ringkasan Media:</li> <li>• LCD, Leaflet, PPT dan ringkasan</li> <li>• Sumber belajar: Buku dan e-learning</li> </ul>	Praktikum 1x(1x170')
3	Mahasiswa mampu menjelaskan regulasi yang mengatur sertifikasi, lisensi bidan Indonesia, aspek legal dan statuta dalam kebidanan. Mencari dan menganalisis sebuah kasus tentang regulasi, lisensi serta aspek legal dalam kebidanan yang ada di Indonesia yang diambil dari berbagai media.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Praktikum</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b></li> <li>• Metode: Seminar ringkasan Media:</li> <li>• LCD, Leaflet, PPT dan ringkasan</li> <li>• Sumber belajar: Buku dan e-learning</li> </ul>	Praktikum 1x(1x170')
4	Mahasiswa mampu menguasai <i>critical thinking and critical reasoning</i> (konsep). mencari sebuah kasus kebidanan di Masyarakat maupun media, menganalisis kasus tersebut berdasarkan konsep <i>critical thinking and critical reasoning</i> .	Presentasi Makalah	Praktikum 1x(1x170')
5	Mahasiswa mampu menguasai <i>informed choice and informed consent</i> . Role play <i>informed choice and informed consent</i> dalam pelayanan kebidanan.	Role Play	Praktikum 1x(1x170')
6	Mahasiswa mampu menjelaskan isu profesional dalam praktik kebidanan, etika dalam kebidanan. mencari isu dalam praktik kebidanan di Masyarakat maupun	Presentasi Makalah	Praktikum 1x(1x170')

	media, menganalisis kasus tersebut berdasarkan etika dalam kebidanan		
7	Mahasiswa mampu memahami konsep berubah, seni dalam praktik kebidanan. membuat video penerapan seni dalam praktik kebidanan.	Presentasi Makalah	Praktikum 1x(1x170')
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengenalan EBP dalam praktik kebidanan, promosi kesehatan. mencari dan memilih sebuah contoh/kasus baik dari kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dikaitkan dengan <i>Evidence Based Practice (EBP)</i> dalam praktik kebidanan	Presentasi Makalah	Praktikum 1x(1x170')
10	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menjelaskan mengenai model praktek kebidanan dengan <i>Midwifery Led Care (L&amp;D)</i> . mencari sebuah kasus dengan memberikan asuhan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sesuai model <i>Midwifery Led Care (L&amp;D)</i> .	Presentasi	Praktikum 1x(1x170')
11	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menjelaskan mengenai model praktik kebidanan dengan model <i>Partnership</i> . membuat video yang membuat tentang <i>Primary Care, Women Centered care, Empowering, Trust</i> .	Presentasi di Kelas	Praktikum 1x(1x170')
12	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menjelaskan mengenai model praktik kebidanan <i>Social Model vs Medical Model</i> . mencari sebuah kasus di masyarakat atau media kemudian dibandingkan bagaimana penerapan antara <i>Social model vs medical model</i> .	Makalah	Praktikum 1x(1x170')
13	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menjelaskan model praktik kebidanan dalam konteks nasional dan global pengukuran kualitas dan mutu asuhan. mencari sebuah kasus kemudian dibahas menurut teori-teori model kebidanan.	Media	Praktikum 1x(1x170')
14	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menjelaskan <i>evidence based</i> terkait asuhan kebidanan. menyusun langkah-langkah asuhan yang diberikan bidan pada setiap fase berdasarkan <i>evidence based</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Praktikum</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b></li> <li>• Metode: Seminar ringkasan Media:</li> <li>• LCD, Leaflet, PPT dan ringkasan</li> <li>• Sumber belajar: Buku dan e-learning</li> </ul>	Praktikum 1x(1x170')
15	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menjelaskan role model dalam asuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Praktikum</li> </ul>	Praktikum 1x(1x170')

	kebidanan. membuat vidio mengenai peran bidan sebagai role model di masyarakat.	<b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Seminar ringkasan Media:</li> <li>• LCD, Leaflet, PPT dan ringkasan</li> <li>• Sumber belajar: Buku dan e-learning</li> </ul>	
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**BAB III**  
**LEMBAR KERJA MAHASISWA**  
**PENGANTAR PRAKTIK KEBIDANAN**

**Lembar Kerja Minggu 1**

**Definisi Bidan**

**Uraian Materi**

Menurut IBI Seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai persyaratan yang berlaku, dicatat, diberi ijin secara sah untuk menjalankan praktik.

Falsafah atau filsafat berasal dari bahasa arab yaitu “falsafa” (timbangan) yang dapat diartikan pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal dan hukumnya. Menurut bahasa Yunani yaitu “philosophy“ yang berasal dari dua kata yaitu philos (cinta) atau philia (persahabatan, tertarik kepada) dan sophos (hikmah, kebijaksanaan, pengetahuan, pengalaman praktis, intelegensi). Filsafat secara keseluruhan dapat diartikan “cinta kebijaksanaan atau kebenaran.”

**Petunjuk Pelaksanaan**

Membuat video peran bidan dalam konteks Nasional. Tugas dibuat secara berkelompok dan di unggah ke Youtube

**Lembar Kerja Minggu 2**

**Sejarah dalam kebidanan (bidan, pendidikan bidan dan pelayanan kebidanan**

**Uraian Materi**

Menurut McKenzie, J., Neiger, B., Thackeray, R. (2009) dalam bukunya Health Education and Health Promotion mendefinisikan pendidikan kesehatan merupakan suatu profesi yang mendidik masyarakat tentang kesehatan dengan pemaparan informasi yang diberikan disertai dengan media yang menunjang untuk proses penerimaan pendidikan yang di sampaikan.

Pendidikan Kesehatan dan Promosi Terminologi Tahun 2001 mendefinisikan Pendidikan Kesehatan sebagai “kombinasi dari pengalaman belajar yang direncanakan berdasarkan teori suara yang memberikan individu, kelompok, dan masyarakat kesempatan untuk memperoleh informasi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk

membuat keputusan kesehatan yang berkualitas (Journal of Health Education, 32(2), 89-103)

### **Petunjuk Pelaksanaan**

Mencari dan menganalisis sebuah kasus tentang paradigma kebidanan yang ada di Indonesia yang diambil dari berbagai media.

## **Lembar Kerja Minggu 3**

Lingkup praktik bidan, sertifikasi, lisensi bidan Indonesia, aspek legal dan statuta dalam kebidanan

Uraian Materi

Secara umum ruang lingkup praktik kebidanan yaitu : luas area praktik suatu profesi. Sedangkan secara khusus yaitu ; untuk menentukan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan oleh bidan

Ruang Lingkup Praktik Kebidanan Menurut ICM dan IBI Yatu meliputi :

- a. Asuhan mandiri (autonom) pada anak perempuan, remaja putri dan wanita dewasa sebelum kehamilan dan selanjutnya
- b. Bidan menolong persalinan atas tanggung jawab sendiri dan merawat BBL
- c. Pengawasan pada kesehatan masyarakat di posyandu (tindakan pencegahan), penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada ibu, keluarga dan masyarakat
- d. Konsultasi dan rujukan

Praktik pekayanan kebidanan dapat dilakukan di berbagai lokasi, sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar sehingga bidan dapat menjalankan praktik pada sarana dan praktik perorangan. Bidan dapat bertugas di poliklinik antenatal, neonatus/ anak ginekologi, keluarga, berencana kamar bersalin, kamar bedah obgin, ruang rawat obgyn dan perinatal.

### **Petunjuk Pelaksanaan**

Mencari dan menganalisis sebuah kasus tentang regulasi, lisensi serta aspek legal dalam kebidanan yang ada di Indonesia yang diambil dari berbagai media.

## **Lembar Kerja Minggu 4**

*Critical thinking dan critical reasoning*

Uraian Materi

Berpikir kritis (critical thinking) adalah proses disiplin intelektual aktif dan kemahiran dalam mengkonsep, menerapkan, mensintesa, dan atau mengevaluasi informasi dari hasil pengumpulan atau ditimbulkan dari pengamatan, pengalaman perenungan,

penalaran atau komunikasi sebagai petunjuk yang dapat dipercaya dan dalam bertindak. Berpikir kritis berdasarkan nilai-nilai akal budi yang sesuai dengan “subject-matter” dan mencakup kejernihan, ketelitian, ketepatan, bukti, kesempurnaan dan kejujuran. Berpikir kritis sangat penting dalam mengevaluasi informasi yang diterima, mengurangi resiko bertindak yang mendasari penalaran salah.

Seseorang dapat dikatakan berpikir kritis bila mempunyai dua aspek, yaitu: *cognitif skills* dan kemampuan intelektual untuk menggunakan *skills* tersebut sebagai petunjuk dalam bertindak. Berpikir kritis tidak menjamin akan tercapainya suatu kebenaran atau kesimpulan yang benar. Pertama, mungkin tidak punya semua informasi yang sesuai, mungkin informasi yang penting tidak diketahui. Kedua, kemungkinan karena bias seseorang dalam menemukan dan mengevaluasi informasi. Setiap orang harus menyadari kemungkinan keliru dalam dirinya sendiri, dengan (1) menerima bahwa setiap orang mempunyai bias yang tidak disadari, oleh karena itu meminta pendapat yang refleksif; (2) mengevaluasi kembali sebelum mempercayai sesuatu; (3) menyadari bahwa setiap orang memiliki beberapa “blind spot”.

### **Petunjuk Pelaksanaan**

Mencari sebuah kasus kebidanan di Masyarakat maupun media, menganalisis kasus tersebut berdasarkan konsep *critical thinking and critical reasoning*.

## **Lembar Kerja Minggu 5**

*Informed choice dan informed consent*

### **Uraian Materi**

*Informed Choice* yaitu membuat pilihan setelah mendapat penjelasan tentang alternatif asuhan yang akan dialaminya. Hal yang harus diingat dalam *Informed Choice*:

- a. *Informed choice* bukan sekedar mengetahui berbagai pilihan namun mengerti manfaat dan risiko dari pilihan yang ditawarkan
- b. *Informed Choice* tidak sama dengan membujuk / memaksa klien mengambil keputusan yang menurut orang lain baik (meskipun dilakukan secara halus)

Setelah memberikan informasi mengenai berbagai pilihan yang ada, bidan harus memberikan kesempatan kepada klien dan keluarganya untuk memikirkan atau mempertimbangkan semua pilihan tersebut. Bidan harus menjamin bahwa hak wanita untuk memilih asuhan dan keinginannya terpenuhi. Hal ini sejalan dengan kode etik Internasional bidan yang dinyatakan oleh International Confederation Of Midwives (ICM)

Persetujuan/consent penting dilihat dari sudut pandang bidan, karena berkaitan dengan aspek hukum yang memberikan otoritas untuk semua prosedur yang akan dilakukan oleh bidan.

Tujuan Informed Consent yaitu untuk melindungi pasien dari tindakan medis yang dilakukan tanpa sepengetahuannya, tindakan medis yang sebenarnya tidak diperlukan dan secara medik tidak ada dasar pembedaannya, tindakan medis yang bertentangan dengan hak asasi pasien dan standar profesi medis, penyalahgunaan alat canggih yang berbiaya tinggi yang sebenarnya tidak perlu. Melindungi dokter / tenaga kesehatan terhadap suatu kegagalan, karena prosedur medik modern tidak tanpa risiko dan pada setiap tindakan medik melekat suatu risiko.

### **Petunjuk Pelaksanaan**

Role play *informed choice and informed consent* dalam pelayanan kebidanan.

## **Lembar Kerja Minggu 6**

Isu Profesional, Etik, Dalam Praktik Kebidanan

### **Uraian Materi**

Menurut berbagai pendapat pengertian dari issue adalah masalah pokok yang berkembang di masyarakat atau suatu lingkungan yang belum tentu benar, serta membutuhkan pembuktian. Isu adalah topik yang menarik untuk didiskusikan dan sesuatu yang memungkinkan orang untuk mengemukakan pendapat yang bervariasi. Isu muncul dikarenakan adanya perbedaan nilai. Isu adalah masalah pokok yang berkembang di masyarakat atau suatu lingkungan yang belum tentu benar, serta membutuhkan pembuktian.

Issue etik dalam pelayanan kebidanan merupakan topik yang penting yang berkembang di masyarakat tentang nilai manusia dalam menghargai suatu tindakan yang berhubungan dengan segala aspek kebidanan yang menyangkut baik dan buruknya. Issue moral adalah topik yang penting berhubungan dengan benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Dilema yaitu suatu keadaan dimana dihadapkan pada dua alternatif pilihan, yang kelihatannya sama atau hampir sama dan membutuhkan pemecahan masalah. Dilema muncul karena terbentur pada konflik moral, pertentangan batin, atau pertentangan antara nilai-nilai yang diyakini bidan dengan kenyataan yang ada.

### **Petunjuk Pelaksanaan**

Mencari isu dalam praktik kebidanan di Masyarakat maupun media, menganalisis kasus tersebut berdasarkan etika dalam kebidanan.

## **Lembar Kerja Minggu 7**

Konsep berubah, seni dalam praktik kebidanan

### **Uraian Materi**

Tujuan umum dari suatu perubahan (yang direncanakan) dalam kehidupan organisasi adalah untuk memperbaiki kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan perilaku karyawan.<sup>5</sup> Dalam konteks ini terdapat dua jenis tujuan ; Pertama, untuk meningkatkan kemampuan adaptabilitas yakni kemampuan sebuah organisasi untuk merasa dan memahami baik lingkungan internal maupun eksternalnya dan mengambil tindakan yang sesuai untuk menciptakan kecocokan atau keseimbangan yang lebih baik antara kedua lingkungan tersebut.

### **Petunjuk Pelaksanaan**

Membuat video penerapan seni dalam praktik kebidanan, Penerapan seni dalam praktik kebidanan Dimana Bidan sebagai *Agent of Change*.

## **Lembar Kerja Minggu 9**

Pengenalan EBP dalam praktik kebidanan, promosi kesehatan dalam asuhan kebidanan

### **Uraian Materi**

Evidence-Based Practice adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan kualitas praktik keperawatan dengan mengumpulkan bukti terbaik, Almaskari (2017). Evidence adalah kumpulan fakta yang diyakini kebenarannya. Ada dua bukti yang dihasilkan oleh evidence yaitu bukti eksternal dan internal.

Evidence based practice (EBP) adalah sebuah proses yang akan membantu tenaga kesehatan agar mampu update atau cara agar mampu memperoleh informasi terbaru yang dapat menjadi bahan untuk membuat keputusan klinis yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan perawatan terbaik kepada pasien

### **Petunjuk Pelaksanaan**

Mencari dan memilih sebuah contoh/kasus baik dari kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dikaitkan dengan *Evidence Based Practice* (EBP) dalam praktik kebidanan.

## **Lembar Kerja Minggu 10**

Model praktek kebidanan dengan *Midwifery Led Care* (L&D)

### **Uraian Materi**

*Midwifery Led Care* (L&D)

1. Definisi, karakteristik, nilai, dan skema model pada *Midwifery Led Care* (L&D)

2. Prinsip *Midwifery Led Care* (L&D)
3. Tujuan dan pentingnya *Midwifery Led Care* (L&D)

#### **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Kumpulkan beberapa konsep yang terkait konsep Model praktek kebidanan dengan *Midwifery Led Care* (L&D)
2. Mencari sebuah kasus dengan memberikan asuhan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sesuai model *Midwifery Led Care* (L&D).

#### **Lembar Kerja Minggu 11**

Model praktek kebidanan dengan *Partnership*

#### **Uraian Materi**

- a. *Primary Care*
- b. *Women Centered care*
- c. *Empowering*
- d. *Trust*

(Definisi, karakteristik, nilai, prinsip, jenis, pendekatan, tujuan dan pentingnya)

#### **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Kumpulkan beberapa konsep yang terkait konsep Model praktek kebidanan dengan *Partnership*
2. Membuat video yang membuat tentang *Primary Care*, *Women Centered care*, *Empowering*, *Trust*.

#### **Lembar Kerja Minggu 12**

Model praktek kebidanan dengan *Social model vs medical model*

#### **Uraian Materi**

- a. Definisi *Social model vs medical model*
- b. Perbedaan *Social model vs medical model*
- c. Karakteristik *Social model vs medical model*

(Definisi, karakteristik, nilai, prinsip, jenis, pendekatan, tujuan dan pentingnya)

#### **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Kumpulkan beberapa konsep yang terkait konsep Model praktek kebidanan dengan *Social model vs medical model*
2. Mencari sebuah kasus di masyarakat atau media kemudian dibandingkan bagaimana penerapan antara *Social model vs medical model*.

## **Lembar Kerja Minggu 13**

### **Peran bidan dalam konteks nasional dan global**

#### **Uraian**

*The Millennium Development Goals* (MDGs) adalah delapan pembangunan internasional tujuan bahwa semua 193 PBB negara anggota dan sedikitnya 23 organisasi internasional telah sepakat untuk mencapai pada tahun 2015. Mereka termasuk memberantas kemiskinan, mengurangi kematian anak tingkat, memerangi penyakit epidemi. Tujuan MDGs adalah untuk mendorong pembangunan dengan meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi di negaranegara termiskin di dunia. Mereka berasal dari target pembangunan sebelumnya internasional dan secara resmi dibentuk setelah KTT Milenium pada tahun 2000, di mana semua pemimpin dunia yang hadir mengadopsi Deklarasi Milenium PBB.

SDGs adalah singkatan atau kepanjangan dari sustainable development goals, yaitu sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. Konsep SDGs melanjutkan konsep pembangunan Millenium Development Goals (MDGs) di mana konsep itu sudah berakhir pada tahun 2015. Jadi, kerangka pembangunan yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia yang semula menggunakan konsep MGDs sekarang diganti SDGs.

1. Profesi bidan mempunyai peranan penting dalam memenuhi target dari Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dijanjikan Pemerintah Indonesia. Bidan merupakan garda depan menyelamatkan kesehatan dan kelahiran generasi bangsa. Sebagai seorang penyedia layanan kesehatan, bidan memiliki peran yang strategis dan sangat unik. Bidan adalah seorang agen pembaru yang sangat dekat dengan masyarakat dan hidup di tengah-tengah masyarakat, serta berperan dalam memberdayakan perempuan dan masyarakat. Dijelaskannya, seorang bidan berperan dalam pencapaian target ketiga dari SDGs, yakni kehidupan sehat dan sejahtera

#### **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Kumpulkan beberapa konsep yang terkait Peran bidan dalam konteks nasional dan global
2. Mencari sebuah kasus kemudian dibahas menurut teori-teori model kebidanan.

## **Lembar Kerja Minggu 14**

### ***Evidence based* terkait asuhan kebidanan**

## **Uraian**

1. *evidence based* dalam antenatal care
2. *evidence based* dalam intranatal care
3. *evidence based* dalam postnatal care
4. *evidence based* pada bayi baru lahir dan balita
5. *evidence based* pada remaja

## **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Kumpulkan beberapa konsep yang terkait *evidence based* dalam antenatal care, intranatal care, postnatal care, bayi baru lahir dan balita, remaja
2. Menyusun langkah-langkah asuhan yang diberikan bidan pada setiap fase berdasarkan *evidence based*

## **Lembar Kerja Minggu 15**

Role model dalam asuhan kebidanan

### **Uraian Materi**

Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan merupakan ujung tombak dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI). Salah satu kontribusi menurunkan AKI adalah dengan memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas. Agar pelayanan kebidanan berkualitas, bidan harus memiliki cara pandang bagaimana pelayanan kebidanan yang berkualitas. Keberhasilan pelayanan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, pemahaman dan cara pandang bidan dalam kaitan atau hubungan timbal balik antara manusia/wanita, kesehatan (lingkungan, pelayanan kebidanan, perilaku dan keturunan)

Paradigma merupakan teori-teori yang membentuk susunan yang mengatur teori itu berhubungan satu dengan yang lain. Paradigma kebidanan adalah suatu cara pandang bidan dalam memberikan pelayanan, yaitu pandangan terhadap: manusia (wanita), lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan/kebidanan dan keturunan.

### **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Kumpulkan beberapa konsep yang terkait Bidan sebagai Role model dalam asuhan kebidanan
2. Membuat video mengenai peran bidan sebagai role model di masyarakat.